



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 01 September 2021

Halaman: 2

PPKM DI KOTA YOGYA BERPOTENSI TURUN LEVEL Perkembangan Kasus Rendah, Warga Tak Boleh Abai

YOGYA (KR) - Dalam kurun waktu terakhir laju perkembangan kasus Covid-19 di Kota Yogya maupun DIY berangsur turun atau semakin rendah. Kendati demikian masyarakat diimbau tidak abai kendati kebijakan pembatasan mulai dilonggarkan.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan saat ini Kota Yogya serta wilayah aglomerasi DIY masih diputuskan menerapkan PPKM level 4 hingga 6 September mendatang. "Kecenderungan kasus saat ini kan sudah menurun. Ada potensi level PPKM akan diturunkan. Tapi meski nanti turun namun kita harus terus mengajak masyarakat agar protokol kesehatan terus dijalankan," tandasnya, Selasa (31/8).

Dicontohkannya saat ini Indonesia sedang mulai mengakhiri gelombang kedua. Akan tetapi sejumlah negara justru tengah menghadapi gelombang ketiga. Dirinya pun berharap di Indonesia tidak terjadi gelombang keti-

ga. Oleh karena itu ketika sudah ada kelonggaran aktivitas serta level PPKM kelak diturunkan, namun jangan sampai seolah-olah bebas melakukan apapun. Hal ini karena virus Korona mudah menyebar kemana-mana. Sehingga upaya yang ampuh dalam mengantisipasi penularan ialah dengan tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan.

Di samping itu beberapa penyekatan jalan secara bertahap juga mulai dibuka. Selama penyekatan masyarakat lebih banyak menggunakan sepeda motor untuk menjalankan aktivitas penting. Namun ketika penyekatan dibuka, justru banyak terlihat kendaraan roda empat yang mendominasi. "Pada akhir pekan kemarin saya juga berputar memantau kondisi jalanan. Banyak mobil namun mayoritas plat AB. Kalau pun ada bus wisata, masih belum bisa parkir di tempat parkir resmi," imbuhnya.

Selain disiplin protokol kesehatan, potensi lonjakan wisatawan juga perlu

ada antisipasi. Salah satunya konsep One Gate System bagi armada bus pariwisata. Kota Yogya sudah menyiapkan satu pintu masuk melalui Terminal Giwangun guna pemeriksaan identitas kesehatan berupa surat negatif Covid-19 maupun kartu vaksin. Bus yang penumpangnya kedatangan tidak tertib aturan maka akan diputar balik serta tidak bisa melanjutkan ke destinasi wisata Kota Yogya. Pemberlakuan One Gate System diupayakan mulai pekan depan.

Meski demikian, kabupaten lain yang menjadi wilayah aglomerasi DIY diharapkan turut melakukan hal sama. Sehingga proses skrining bagi wisatawan yang masuk wilayah DIY bisa lebih optimal.

"Ketika Sleman maupun Bantul melakukan hal sama untuk bus pariwisata dari luar daerah, maka yang masuk Yogya akan tersaring. Saat ini pun petugas secara acak masih melakukan pemeriksaan kendaraan yang dari luar," urai Heroe. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005